

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun penulisan Bab V ini dimulai dengan rangkuman hasil penelitian, dilanjutkan dengan Pembahasan serta kesimpulan, dan diakhiri dengan saran-saran.

A. Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang penelitian dan teori yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian extrovert, introvert terhadap empati siswa kelas XI A dan XI B madrasah aliyah nurush shobah Banggle Gununggangsir, Melalui uji statistik yang dilakukan pada hasil penelitian sesuai dengan landasan teori yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan skala kepribadian (EPI) dengan pernyataan sebanyak 25 item yang disusun berdasarkan skala likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara satu sampai empat berdasarkan kriteria pernyataan favorabel dan unfavorabel. Analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program SPSS versi 15.00.

Hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment menunjukkan korelasi (r) sebesar 0,570 dengan $p = 0,002$, hal ini menunjukkan adanya korelasi antara kepribadian extrovert, introvert terhadap empati dengan arah hubungan positif. Artinya, jika kepribadian extrovert, introvert tinggi, maka empati rendah dan sebaliknya.

B. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,570 dengan $p = 0.002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepribadian extrovert, introvert terhadap empati pada siswa kelas XI A dan XI B madrasah aliyah nurush shobah Banggle Gununggangsir. Rendahnya peranan kepribadian extrovert, introvert terhadap empati disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, karena belum adanya skala kepribadian extrovert, introvert terhadap empati yang baku di Indonesia, maka penulis berusaha membuat sendiri skala kepribadian extrovert, introvert terhadap empati sebanyak 55 item. Dari 55 item tersebut ada 5 item yang gugur. Hal tersebut terlihat pada observasi di lapangan, beberapa subyek merasa kesulitan menentukan pilihan jawaban. mereka merasa ragu-ragu dalam menetapkan pilihan, sehingga ada yang mengatakan mengapa tidak ada pilihan ragu-ragu. Serta karena banyaknya jumlah pernyataan yang harus diisi dalam waktu yang terbatas, merasa bosan sehingga kurang konsentrasi dalam menjawab walau pada akhirnya mereka mampu mengisi seluruh pernyataan tersebut. Kepribadian dan empati itu sendiri tidak diajarkan secara khusus di sekolah dan tidak tercatat dalam dokumen rapor, seperti nilai-nilai pelajaran ataupun keterampilan lainnya sehingga tidak ada sumbangan secara langsung terhadap peningkatan kepribadian dan empati.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kepribadian extrovert, introvert terhadap empati yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di madrasah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak madrasah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kepribadian dan empati dalam menyampaikan materi serta melibatkan kepribadian dan empati
2. Untuk Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk peneliti selanjutnya

